

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut untuk beradaptasi dengan kebutuhan konsumen akan produk yang dihasilkan dan juga kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Apabila suatu perusahaan dapat memenuhi kedua pandangan tersebut, maka perusahaan tersebut dapat dianggap sebagai perusahaan yang berkembang maju.

Suatu perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga mampu bersaing dengan perusahaan lain, membutuhkan pengelolaan perusahaan yang baik. Pengelolaan itu menyangkut pengelolaan terhadap semua fungsi yang ada didalam perusahaan. Fungsi perusahaan yang dimaksud adalah fungsi Sumber daya manusia, keuangan, operasi, dan pemasaran.

Fungsi operasi atau produksi yang merupakan salah satu fungsi perusahaan memiliki peranan yang cukup penting dalam kegiatan perusahaan, fungsi ini bertugas menghasilkan produk yang merupakan output dari perusahaan guna memenuhi kebutuhan konsumen atau permintaan masyarakat. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen, perusahaan harus merencanakan kegiatan manufaktur diberbagai tingkat dan mengoperasikan sebagai suatu sistem, diantaranya perencanaan produksi. Tujuan perencanaan produksi adalah untuk mempersiapkan kegiatan produksi yang akan dilakukan sehingga perusahaan dapat menyediakan

barang sesuai dengan permintaan yang ada setiap bulannya, dengan biaya yang efisien serta dalam jangka waktu yang tepat.

Menurut horizon waktunya, perencanaan produksi dapat dibagi menjadi 3, yaitu perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang adalah perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu lebih dari 1 tahun, biasanya berhubungan dengan perencanaan kapasitas dan merupakan tanggung jawab top-management. Perencanaan jangka menengah adalah perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu 3 sampai 18 bulan, biasanya berhubungan dengan membangun rencana produksi agregat dan merupakan pekerjaan bagi manager bagian operasi. Perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu sampai dengan 3 bulan, biasanya berhubungan dengan penjadwalan dan merupakan tugas dari supervisor atau mandor (Heizer and Render,2011:545)

Perencanaan agregat termasuk kedalam perencanaan produksi jangka menengah. Perencanaan agregat merupakan sebuah pendekatan untuk menentukan kuantitas dan waktu produksi dalam jangka waktu 3 sampai 18 bulan ke depan. Tujuan dari perencanaan agregat adalah untuk memenuhi permintaan terhadap perusahaan yang sudah diramalkan sebelumnya dengan meminimalkan biaya dalam melakukan proses produksinya. (Heizer and Render,2011:544)

Perencanaan (yang umumnya dilakukan oleh kepala bagian produksi) harus membuat keputusan pada tingkat output, tingkat pekerjaan, perubahan tingkat persediaan, order kembali dan subkontrak. Perencanaan agregat tidak hanya merencanakan tingkat output saja tetapi juga merencanakan kombinasi masukan sumber daya yang tepat untuk digunakan. Peramalan merupakan tahap awal dari proses perencanaan produksi dan dengan menggunakan peramalan dapat diketahui

perkiraan jumlah permintaan di masa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah yang akan diproduksi. Dalam peramalan tidak terdapat satu metode yang terbaik. Sebuah metode yang berjalan dengan baik di satu perusahaan belum tentu berjalan serupa di perusahaan lain. Oleh karena itu sangatlah penting untuk mengetahui metode peramalan yang cocok bagi perusahaan agar memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan.

CV X adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri sandal dan sepatu untuk wanita. Bahan baku utama yang dipakai adalah bahan imitasi yang serupa plastik dan juga beberapa bahan pendukung lainnya. Bahan baku didapat melalui pembelian import dari China. Permintaan sepatu dan sandal terhadap CV X selalu bervariasi dari bulan ke bulan. Variasi permintaan ini diduga karena sandal dan sepatu merupakan bagian dari produk fashion yang memiliki sifat berubah-ubah sesuai dengan trend. Hal ini mengakibatkan perusahaan perlu untuk menyesuaikan sumber daya dalam memenuhi permintaan yang bervariasi tersebut. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan perencanaan agregat yang diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan kepada konsumen serta meminimumkan biaya produksi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sudah selayaknya dilakukan penelitian untuk menyusun perencanaan agregat di CV X yang kemudian akan dilaporkan hasilnya kedalam bentuk skripsi dengan judul **“PERANAN AGGREGAT PLANNING PADA CV X DALAM UPAYA MEMINIMALKAN BIAYA PRODUKSI “**

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

CV X adalah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis sepatu dan sandal untuk wanita. Produk sandal flipper merupakan jenis produk andalan di CV X, sehingga penelitian ini lebih difokuskan pada produk sandal flipper. Berikut adalah data penjualan produk sandal flipper selama 3 tahun terakhir di CV X:

Tabel 1.1
Data Penjualan
Produk Sandal Flipper di CV X
Periode Januari 2009 – Desember 2011

Periode	2009		2010		2011	
	Penjualan	Produksi	Penjualan	Produksi	Penjualan	Produksi
Jan	5.684	5.873	5.963	5.771	6.366	6.621
Feb	6.173	6.284	6.122	6.465	7.161	7.423
Mar	6.497	6.626	6.539	6.726	7.782	8.031
Apr	6.026	6.135	7.327	7.092	7.802	7.524
Mei	6.272	5.978	7.534	7.753	8.896	9.261
Jun	7.241	6.870	7.834	8.226	9.387	9.609
Jul	7.397	7.626	8.257	8.446	9.366	9.521
Agu	7.873	8.108	10.953	10.741	11.470	11.714
Sep	10.612	10.830	12.042	12.256	5.103	5.275
Okt	5.727	5.326	5.325	5.526	5.861	6.224
Nov	5.861	6.225	6.289	6.452	5.496	5.781
Des	6.724	6.936	6.530	6.671	6.506	6.293
Total	82.087	82.817	90.715	92.125	91.196	93.277

Sumber : bagian pemasaran CV X

Adanya data permintaan sandal flipper yang berfluktuasi dan kapasitas produksi yang sulit untuk diperluas, maka perusahaan harus melakukan penyesuaian produksi melalui perencanaan produksi yang akurat guna mengurangi biaya persediaan yang berlebih atau biaya akibat kekurangan produk.

Sementara ini perencanaan produksi yang dilakukan perusahaan lebih pada intuisi yang didasarkan pada pengalaman masa lalu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang dijalankan perusahaan selama ini ?
2. Strategi perencanaan agregat apa yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan ?
3. Bagaimana peranan perencanaan agregat dalam meminimalkan biaya produksi di perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada CV X adalah:

1. Untuk memberikan gambaran mengenai perencanaan produksi yang dijalankan perusahaan selama ini.
2. Untuk memberikan alternatif strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan di perusahaan
3. Untuk memberikan gambaran peranan perencanaan agregat dalam meminimalkan biaya produksi di perusahaan

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Penulis
 - Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengelolaan suatu perusahaan terutama yang terkait dengan perencanaan agregat.

- Mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke permasalahan yang nyata.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian mengenai perencanaan produksi agregat diharapkan berguna bagi perusahaan dalam upaya menekan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini untuk menambah karya tulis di perpustakaan Universitas Kristen Marantha dan dapat digunakan oleh mahasiswa lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai perencanaan agregat.